



**MEMAHAMI ASPEK *COMMUNIO* GEREJA KATOLIK
DALAM RITUAL *TI'I KA EBU NUSI* PADA MASYARAKAT
NGADHA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

FREDERIKUS GERE

NPM: 19.75.6587

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Frederikus Gere
2. NPM : 19.75.6587
3. Judul : Memahami Aspek *Communio* Gereja Katolik dalam Ritual *Ti'i Ka Ebu Nusi* pada Masyarakat Ngadha

4. Pembimbing :

1. Dr. Felix Baghi
(Penanggung Jawab)

: 

2. Yanuarius Lobo, Lic

: 

3. Petrus Christologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic

: 

5. Tanggal Diterima

: 7 April 2022

6. Mengesahkan :

7. Mengatahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu


Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Penguji Skripsi
Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Sarjana Filsafat
Pada
Mei 2026

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor


Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Yanuarius Lobo, Lic.



2. Dr. Felix Baghi



3. Petrus Christologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Frederikus Gere

NPM : 19.75.6587

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiaris atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, Mei 2026

Yang menyatakan



Frederikus Gere

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Frederikus Gere

NPM : 19.75.6587

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-free*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Memahami Aspek *Communio* Gereja Katolik dalam Ritual *Ti'i Ka Ebu Nusi* pada Masyarakat Ngadha.** Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero.

Pada tanggal : Mei 2026

Yang menyatakan



Frederikus Gere

KATA PENGANTAR

Ritual *Ti'i Ka Ebu Nusi* dalam masyarakat Ngadha merupakan salah satu warisan budaya yang sarat dengan nilai religius, *communio*, dan penghormatan kepada leluhur. Ritual ini tidak hanya dipahami semata sebagai tradisi, tetapi juga sebagai ungkapan syukur serta sarana membangun dan mempererat relasi antara anggota keluarga, masyarakat, para leluhur, dan yang Ilahi (*Dewa Zeta*). Dalam pelaksanaannya, tampak jelas adanya semangat persatuan, solidaritas, dan persekutuan hidup bersama yang menjadi inti dari kehidupan masyarakat Ngadha.

Nilai-nilai tersebut memiliki relevansi dengan aspek komunio dalam Gereja Katolik. *Communio* dipahami sebagai persekutuan umat beriman yang dipersatukan dalam Kristus sebagai kepala. Hidup dalam kebersamaan, saling mendukung, dan membangun relasi yang harmonis dengan Allah maupun sesama. Oleh karena itu, ritual *Ti'i Ka Ebu Nusi* dapat dipandang sebagai salah satu realitas budaya lokal yang mengandung nilai-nilai *communio* dan dapat menjadi sarana refleksi iman dalam kehidupan Gereja.

Di ujung perjalanan ini, saya belajar bahwa hidup tidak selalu menghadiahkan jalan yang tenang bagi setiap perjuangan. Ada malam-malam panjang yang dipenuhi kegelisahan, ada air mata yang jatuh diam-diam, karena ingatan akan mereka yang mencintaiku tanpa imbalan. Skripsi ini bukan sekadar kumpulan kata dan teori, melainkan jejak dari pergulatan eksistensi tentang bertahan ketika lelah, tetap berjalan ketika harapan hampir runtuh, tetap tegar ketika dikritik, tetap tersenyum ketika ditanya: kapan? dan percaya bahwa makna hidup sering kali lahir dari penderitaan yang tidak pernah dipilih. Saya menyadari bahwa manusia bukanlah makhluk yang hidup tanpa retak. Justru di dalam keterbatasan, kecemasan, dan drama kehidupan, manusia menemukan dirinya yang paling otentik. Semesta akhir ini telah mengajarkan bahwa tidak semua hal dapat dimengerti, tetapi setiap luka memiliki cara sendiri untuk mendewasakan jiwa. Dan pada akhirnya, di antara segala kekacauan, aku tetap sampai di titik ini bukan karena hidup mudah, tetapi karena aku memilih untuk tidak menyerah.

Di balik seluruh perjuangan ini, ada begitu banyak tangan yang hadir dengan ketulusan. Ada orang-orang yang tetap tinggal ketika dunia terasa menjauh, yang memberi kekuatan ketika langkah mulai goyah, dan yang membantu tanpa

meminta balasan apa pun. Mereka adalah bukti bahwa di tengah kerasnya hidup, kasih dan ketulusan masih menemukan jalannya sendiri. Karena itu, karya ini tidak lahir hanya dari perjuanganku semata, tetapi juga dari cinta, doa, dan pengorbanan banyak hati yang memilih berjalan bersamaku hingga akhir. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Pertama, Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan kemampuan dan kekuatan kepada penulis.

Kedua, IFTK Ledalero yang sudah menjadi wadah terbentuknya jiwa akademik dalam diri penulis dan membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Ketiga, dosen pembimbing dan dosen penguji, RP Yanuarius Lobo, Lic., dan RP Dr. Felix Baghi, yang dengan caranya masing-masing sudah membaca, mengoreksi dan menguji skripsi ini dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan hingga dengan mengikuti ujian skripsi ini.

Keempat, Kepala Program Studi Ilmu Filsafat (Kaprodi) RP. DR. Sefrianus Juhani yang telah dengan rendah mengizinkan penulis untuk mengikuti ujian skripsi ini.

Kelima, orang tua kandung, bapak Kletus Salo dan mama Theresia Bupu, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta kakak Emirensiana Igo, kakak Hubertus Jemelius Belo, adik Denis Sola, adik Tedi Da`a, adik Yeris Liu.

Keenam, Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero dan Biara Karmel Weruoret yang turut memberi andil dalam penyelesaian skripsi ini.

Keenam, mama Katarina Siu, kakak Randi Kiko, adik Karlin Inu, Fr. Tino Bei, SVD, adik Daniel Ngoe, para penghuni kos Daniel, RP Aloysius Roja, O. Carm., RP Novan Gedho, O. Carm., RP Blasius Wege, O. Carm., RP Yanto Lobo, SVD, RP John Belo, O. Carm., Sr. Yasinta Ota, SSpS, Kakak Emil Sese Tolo, sdr. Ando Roja Sola, sdr. Yanuarius Meo, Fr. Sabinus Lado, SVD, Fr. Pius Tiwu Ngey, SVD, Fr. Eus Soa, O. Carm., Fr. Fanci Djo, O. Carm., bapak Tius Uze, bapak Yance Wene, bapak Bene Nale, bapak Hendrik Nono, bapak Mario Wonga, Mario To Doa,

bapak Pion Bhara, bapak Dion, bapak Patrik, bapak Polisi Yohanes Cosmas Tay, adik Neri Mariana Du'e, adik Alan Ruing, adik Aldo Lina, adik Frid Ngoe, adik Sandra Inu, adik Andini Pi'o, adik Serlin Meo, adik Lidia Belu, teman-teman angkatan Ledalero 82, keluarga besar IMADA (Ikatan Milenial Asal Ngada-Maumere), keluarga besar Werewe-Maumere, karyawan Novisiat Karmel, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan studi teologi kontekstual dan budaya lokal.

Ledalero, Mei 2026



Penulis

ABSTRAK

Frederikus Gere. 19.75.6587. **Memahami Aspek *Communio* Gereja Katolik dalam Ritual *Ti'i Ka Ebu Nusi* pada Masyarakat Ngadha**. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji makna ritual *Ti'i Ka Ebu Nusi* dalam kehidupan masyarakat Ngadha serta menelaah relevansinya dengan konsep *communio* dalam Gereja Katolik. *Ritual Ti'i Ka Ebu Nusi* dipahami bukan sekadar sebagai tradisi budaya, melainkan juga sebagai praktik sosial dan religius yang mengandung nilai-nilai spiritual, komunal, dan moral yang mendalam dalam kehidupan masyarakat Ngadha.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan, observasi partisipatif, dan wawancara mendalam dengan para tokoh adat serta anggota masyarakat Ngadha. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan interpretatif untuk mengungkap makna serta nilai-nilai yang terkandung dalam praktik ritual tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ritual *Ti'i Ka Ebu Nusi* berfungsi sebagai sarana untuk membangun dan memulihkan hubungan yang harmonis antara manusia dengan Tuhan, leluhur, sesama manusia, dan alam. Ritual ini mencerminkan nilai-nilai komunal yang penting, seperti persatuan, solidaritas, kebersamaan, kesetaraan, dan penghormatan terhadap leluhur. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa konsep *communio* dalam Gereja Katolik memiliki keterkaitan yang erat dengan nilai-nilai kebersamaan dan relasional yang diwujudkan dalam ritual *Ti'i Ka Ebu Nusi*. Oleh karena itu, ritual ini dapat dipahami sebagai bentuk kearifan lokal yang mendukung inkulturasi iman serta menjadi ungkapan kontekstual Gereja dalam kehidupan budaya masyarakat Ngadha.

Kata Kunci: *Ti'i Ka Ebu Nusi*, *Communio*, Inkulturasi, Ngadha, Gereja katolik

ABSTRACT

Frederikus Gere. 19.75.6587. **Understanding the *Communio* Aspect of the Catholic Church in the *Ti'i Ka Ebu Nusi* Ritual in the Ngadha Community.** Undergraduate Thesis. Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2026.

This study aims to examine the meaning of the *Ti'i Ka Ebu Nusi* ritual within the life of the Ngadha community and to explore its relevance to the concept of *communio* in the Catholic Church. The *Ti'i Ka Ebu Nusi* ritual is understood not merely as a cultural tradition, but also as a social and religious practice that embodies profound spiritual, communal, and moral values in the life of the Ngadha people.

This research employs a qualitative approach, with data collected through library research, participatory observation, and in-depth interviews with traditional leaders and members of the Ngadha community. The collected data were analyzed descriptively and interpretatively in order to reveal the meanings and values contained in the ritual practice.

The findings of this study indicate that the *Ti'i Ka Ebu Nusi* ritual functions as a medium for establishing and restoring harmonious relationships between humans and God, ancestors, fellow human beings, and nature. The ritual reflects important communal values such as unity, solidarity, togetherness, equality, and respect for ancestors. Furthermore, the study demonstrates that the concept of *communio* in the Catholic Church is closely related to the communal and relational values embodied in the *Ti'i Ka Ebu Nusi* ritual. Consequently, this ritual can be understood as a form of local wisdom that supports the inculturation of faith and represents a contextual expression of the Church within the cultural life of the Ngadha community.

Keywords: *Ti'i Ka Ebu Nusi*, *Communio*, *Inculturation*, Ngadha, Catholic Church

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	II
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	IV
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	V
KATA PENGANTAR.....	VI
ABSTRAK	IX
ABSTRACT	X
DAFTAR ISI.....	XI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	5
1.3 TUJUAN PENULISAN	6
1.4 METODOLOGI PENULISAN.....	6
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN.....	7
BAB II KONSEP RITUAL TI'I KA EBU NUSI PADA MASYARAKAT NGADHA.....	8
2.1 SEKILAS TENTANG MASYARAKAT NGADHA.....	8
2.2 ARTI KATA NGADHA ¹²	8
2.3 STRUKTUR MASYARAKAT NGADHA DAN UNSUR-UNSUR PEMBENTUKNYA ..	10
2.4 RITUAL <i>TI'I KA EBU NUSI</i>	14
2.5 LOKUS RITUAL	15
2.6 PIHAK YANG TERLIBAT	15
2.9 WAKTU PELAKSANAAN RITUAL <i>TI'I KA EBU NUSI</i>	16
2.8 PROSES RITUAL <i>TI'I KA EBU NUSI</i>	16
2.9 TUJUAN RITUAL <i>TI'I KA EBU NUSI</i>	23
BAB III GEREJA SEBAGAI COMMUNIO.....	27

3.1	PENGANTAR.....	27
3.2	KONSEP GEREJA DAN PERJALANAN HISTORIS	27
3.2.1	SELAYANG PANDANG PERJALANAN HISTORITAS GEREJA.....	27
3.2.2	ARUS BALIK GEREJA DALAM KONSILI VATIKAN II.....	30
3.3	<i>COMMUNIO GEREJA</i>	32
3.3.1	<i>COMMUNIO</i> GEREJA SEBAGAI DASAR PERSEKUTUAN DENGAN ALLAH.....	33
3.4	RANGKUMAN.....	34
 BAB IV RITUAL <i>TI'I KA EBU NUSI</i> DALAM TERANG GEREJA SEBAGAI <i>COMMUNIO</i>		35
4.1	PENGANTAR.....	35
4.2	RITUAL <i>TI'I KA EBU NUSI</i> SEBAGAI EKSPRESI <i>COMMUNIO</i> DENGAN ALLAH	36
4.3	<i>COMMUNIO</i> DENGAN LELUHUR SEBAGAI DIMENSI KHAS SPIRITUALITAS NGADHA	40
4.4	RITUAL <i>TI'I KA EBU NUSI</i> SEBAGAI <i>COMMUNIO</i> ANTAR SESAMA	44
4.5.	<i>COMMUNIO</i> MANUSIA–ALAM DALAM RITUAL <i>TI'I KA EBU NUSI</i>	47
4.6	TANTANGAN DAN PELUANG INKULTURASI	52
4.7	IMPLIKASI PASTORAL DAN TEOLOGIS	54
4.8	KESIMPULAN.....	56
 BAB V PENUTUP		58
5.1	KESIMPULAN.....	58
5.2	USUL DAN SARAN.....	59
 DAFTAR PUSTAKA		61